



Pemkot Tanggung Pembebasan Ijazah

YOGYA (MERAPI) - Ijazah warga miskin Kota Yogyakarta dijamin tidak akan tertahan di sekolah karena tak sanggup membayar biaya administrasi. Pemkot Yogyakarta akan menanggung biaya itu.

Wakil Walikota Yogyakarta Iman Priyono menjelaskan, jika masih ditemukan ada ijazah warga miskin masih ditahan di sekolah karena tidak mampu membayar hal itu menjadi kesalahan pimpinan daerah. Hal ini juga akan menghambat siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya.

"Bagi warga yang tidak mampu, jika masih ada ijazah-ijazah tertahan di sekolah akan di-

tanggung Pemkot. Ini pesan dari Pak Walikota," kata Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono dalam penyerahan bantuan Lembaga Orangtua Asuh (LOTA) di Balaikota, Senin (12/11).

Selama ini jika ada temuan warga miskin yang mengalami penahanan ijazah akan ditangani tim dari walikota dan wakil walikota untuk pembiayaan itu. Namun ke depan tim itu ju-

ga akan melakukan jemput bola ke wilayah. Dia mengatakan hal itu merupakan amanat dari Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

"Jaminan pendidikan bagi warga miskin dan mengarahkan pendidikan karakter menjadi konsentrasi kami," imbuhnya.

Ketua LOTADIIY Tuyadi menjelaskan, tahun ini sebanyak 350 siswa dari 180 SDN di Kota Yogyakarta mendapatkan bantuan Rp 120 ribu peranak dari LOTA DIY. Bantuan LOTA dari pihak perusahaan swasta itu untuk membantu keperluan pendukung sekolah. Seperti tas, peralatan tulis dan sepatu. Bantuan

itu dikelola guru atau wali kelas untuk membeli keperluan pendukung siswa itu.

"Jangan dilihat nominal bantuannya yang kecil. Tapi dengan bantuan itu dapat mendukung keperluan siswa warga miskin yang bersekolah," tutur Tuyadi.

Kriteria penerima bantuan itu adalah warga miskin yang bersekolah di Kota Yogyakarta. Tidak melihat domisili siswa itu dari Bantul atau Sleman. Pendataan penerima bantuan LOTA dilakukan di tiap sekolah. Lalu mendapat persetujuan dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Menanggapi masih minim-

nya besaran bantuan pendukung sekolah bagi siswa miskin, Ketua LOTA Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun akan berupaya menggalang dana dari beberapa perusahaan. Selama ini bantuan itu baru dari satu perusahaan saja sebagai bentuk CSR.

Menurutnya, masalah pendidikan ini kan tidak hanya tanggung jawab pemerintah. "Kami akan undang para pengusaha. Tapi dengan metode pemberian langsung karena selama ini dari amatan kami pengusaha lebih manteb jika memberikan sendiri di wilayahnya," ucapnya. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005